



| | | | |
|---|--|------------------------|---|
|  UNNES <small>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</small> | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT Kantor: Gedung F5 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Website: http://fik.unnes.ac.id | |  <small>URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.</small> |
| | PROSEDUR PENGUNAAN REACTION TIMER (LAKASSIDAYA L77) | | |
| No. Dokumen | No. Revisi | Hal 1 dari 1 | Tanggal Terbit |

A. Persiapan

1. Hubungkan alat dengan sumber tenaga listrik
2. Hidupkan alat dengan menekan tombol on
3. Reset angka yang ditampilkan pada layar dengan menekan tombol “Nol”, sehingga menunjukkan angka “0,000”

B. Pengukuran

1. Siapkan responden dan operator alat
2. Operator menentukan jenis rangsang yang akan digunakan (suara atau cahaya)
3. Operator memberikan rangsang cahaya atau suara secara kontinyu dengan menekan tombol cahaya atau suara sebanyak 20 kali dengan jeda waktu pemberian rangsang bervariasi.
4. Responden secepatnya merespon rangsang dengan menekan tombol subyek (mouse) setelah melihat rangsang cahaya atau mendengar suara dari sumber rangsang.
5. Operator mencatat setiap hasil reaksi responden dari 20 kali pemeriksaan.
6. Setelah selesai pemeriksaan matikan alat dengan menekan tombol “on/off” pada off dan
7. Lepaskan alat dari sumber tenaga
8. Analisa data dilakukan dengan mengambil nilai rata-rata 10 kali pengukuran yaitu nilai rata-rata dari hasil reaksi ke-6 sampai 15.
9. Bandingkan nilai rata-rata yang diperoleh dengan tabel nilai ambang batas kebisingan sesuai dengan :
 - PERMENKES No. 70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
 - PERMENAKERTRANS NOMOR PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja